



**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN
KAS PADA SKN MOTOR KEBUMEN**

Mely Pamulasari, Herlina Ferliyanti, Hasan Basri, Widya Apriliah
Program Studi Teknologi Informasi, Universitas Bina Sarana Informatika
(Naskah diterima: 1 September 2020, disetujui: 28 Oktober 2020)

Abstract

The cash receipt information system is a system that can be used in making the necessary decisions for management. The cash receipt system is generated from the company's activities, both sales made in cash and credit. Cash receipts are the key to determining the company's financial position in determining the company's profit / loss. A good cash receipt information system will make it easier for the company to achieve its goals effectively and efficiently.

Keyword: *Cash Receipt Information System, Cash Receipt, UML*

Abstrak

Sistem informasi penerimaan kas merupakan sistem yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan yang diperlukan bagi pihak manajemen. Sistem penerimaan kas dihasilkan dari kegiatan perusahaan baik penjualan yang dilakukan secara tunai maupun kredit. Penerimaan kas merupakan kunci pokok untuk menentukan posisi keuangan perusahaan dalam menentukan besarnya laba/rugi perusahaan. Sistem informasi penerimaan kas yang baik akan mempermudah perusahaan dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Kata Kunci : Sistem Informasi Penerimaan Kas, Penenerimaan Kas, UML

I. PENDAHULUAN

Penerimaan kas merupakan transaksi yang terjadi dari penjualan tunai ataupun penjualan kredit. Penerimaan kas menentukan posisi keuangan didalam perusahaan dalam menentukan besar/kecilnya laba/rugi yang dicapai oleh perusahaan.

Sistem merupakan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan untuk memudahkan

perusahaan dalam melakukan serangkaian kegiatan dalam mencapai tujuan.

Sedangkan informasi merupakan hasil dari data yang diolah untuk digunakan sebagai pengambilan keputusan bagi perusahaan.

Sistem informasi penerimaan kas merupakan sistem yang dapat menghasilkan informasi-informasi akuntansi yang berkaitan dengan penerimaan kas sehari-hari dalam opera-

sional perusahaan dalam mencapai tujuan tertentu.

II. KAJIAN TEORI

Pengertian Sistem Menurut Jogianto (2015:1) mengemukakan bahwa “Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu”.

Pengertian Sistem Menurut Indrajit (2015:1) mengemukakan bahwa “Sistem mengandung arti kumpulan-kumpulan dari komponen-komponen yang dimiliki unsur keterkaitan antara satu dengan lainnya”.

Pada dasarnya sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, yang disusun sesuai dengan skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan yang dihasilkan oleh suatu proses tertentu yang bertujuan untuk menyediakan informasi untuk membantu mengambil keputusan manajemen operasi perusahaan dari hari ke hari serta menyediakan informasi yang layak untuk pihak di luar perusahaan.

Sistem didefinisikan bahwa sistem adalah kumpulan yang terdiri dari unsur manusia, mesin, prosedur, dokumen, data atau lainnya yang terorganisasi dari unsur-unsur tersebut, disamping berhubungan satu sama lainnya,

juga berhubungan dengan lingkungan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Menurut Susanto (2013:22) “Sistem adalah kumpulan/group dari sub sistem/ bagian/komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu”.

Menurut Djahir dan panitia (2015:7) menyatakan bahwa “sistem dikelompokkan menjadi dua bagian yang menekankan pada prosedurnya dan ada yang menekankan pada elemennya. Kedua kelompok ini adalah benar dan tidak bertentangan, yang berbeda adalah cara pendekatannya”.

Sedangkan menurut Mulyadi (2016:5) “Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan”.

Berdasarkan pengertian para ahli diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sebuah sistem merupakan sekelompok unsur atau elemen yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya, untu mencapai satu maksud dan tujuan bersama.

Model umum sebuah sistem adalah input, proses dan output. Hal ini merupakan konsep sebuah sistem yang sangat sederhana, sebab sebuah sistem dapat mempunyai

beberapa masukan dan keluaran. Adapun karakteristik sistem adalah sebagai berikut:

1. Komponen sistem (*components system*)

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerjasama membentuk satu kesatuan. Komponen sistem tersebut dapat berupa suatu sub-sistem atau bagian dari sistem.

2. Batasan Sistem (*boundary*)

Batasan sistem merupakan batasan suatu sistem dengan suatu sistem lainnya atau dengan lingkungan luarnya, batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan batas waktu sistem menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

3. Lingkungan Luar Sistem (*enviromentment*)

Lingkungan Luar Sistem (*enviromentment*) merupakan bentuk apapun yang ada di luar sistem yang mempengaruhi operasi sistem tersebut. Dimana lingkungan luar sistem ini bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut.

4. Penghubung Sistem (*interface system*)

Penghubung Sistem (*interface system*) adalah sebagai media yang menghubungkan sistem dengan subsistem.

5. Masukan Sistem (*input system*)

Masukan Sistem (*input system*) adalah energi yang dimasukkan sistem, yang dapat berupa pemeliharaan (*maintenance input*) dan masukkan sinyal (*signal input*). *Maintenance input* adalah energi yang dimasukkan agar sistem tersebut dapat beroperasi. *Signal input* adalah energi yang diproses untuk mendapatkan keluaran.

6. Keluaran Sistem (*output system*)

Hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran ini merupakan masukan untuk subsistem yang lain.

7. Pengolahan Sistem (*process system*)

Pengolahan Sistem (*process system*) merupakan suatu sistem yang dapat mempunyai suatu proses yang akan merubah masukan menjadi keluaran. Sebagai contoh sistem akuntansi, sistem ini akan mengolah data transaksi menjadi laporan-laporan yang dibutuhkan oleh pihak manajemen.

8. Sasaran Sistem (*objective system*)

Sasaran sistem merupakan suatu sistem yang mempunyai tujuan dan sasaran yang pasti dan bersifat deterministik (dapat diprediksi). Sasaran sangat menentukan kebutuhan akan masukan dan keluaran yang diharapkan. Jika suatu sistem tidak memiliki

ki sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran dan tujuan yang telah direncanakan.

Informasi merupakan data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang bermanfaat bagi penerimanya dalam pengambilan keputusan.

Pengertian menurut Krismaji (2015:14), “Informasi adalah data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat”.

Hal serupa disampaikan oleh Romney dan Steinbart (2015:4) "Informasi (information) adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi"

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian informasi adalah data yang diolah agar bermanfaat dalam pengambilan keputusan bagi penggunaannya.

Sistem informasi yaitu sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan dan juga untuk menjalankan operasional perusahaan, dimana sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang – orang, teknologi informasi dan prosedur –

prosedur yang terorganisasi. Biasanya suatu perusahaan atau badan usaha menyediakan semacam informasi yang berguna bagi manajemen. Sebagai contoh: Perusahaan penjualan sparepart motor mempunyai sistem informasi yang menyediakan informasi penjualan sparepart motor setiap harinya serta stock sparepart yang tersedia dengan informasi tersebut seorang manajer membuat keputusan stock sparepart apa saja yang harus segera karyawannya sediakan untuk sparepart bengkel tersebut, manajer juga bisa tahu sparepart apa saja yang paling laris dibeli konsumen, sehingga mereka bisa memutuskan sparepart tersebut jumlah stoknya lebih banyak dari stok lainnya.

Menurut Mulyanto dalam (Nugroho dkk, 2018:255) menjelaskan sistem informasi merupakan kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi.”

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna untuk membuat keputusan.

Sedangkan pengertian Sistem Informasi menurut Arifani (2016:255) “sistem informasi merupakan senjata ampuh untuk meningkat-

katkan efisiensi dan efektifitas dalam proses bisnis.”

Akuntansi merupakan bahasa dari bisnis setiap perusahaan menerapkannya sebagai alat komunikasi. Secara klasik akuntansi merupakan proses pencatatan (recording), proses pengelompokkan (classifying), proses perangkuman (summarizing), dan pelaporan (reporting) dari kegiatan transaksi perusahaan. Tujuan akhir dari kegiatan akuntansi adalah menerbitkan laporan – laporan keuangan. Laporan – laporan keuangan adalah merupakan suatu informasi. Sistem informasi yang berbasis pada komputer sekarang dikenal dengan istilah sistem informasi akuntansi (SIA).

Menurut Wijayanti dan Bratamanggala dalam Mulyadi (2018:129) “Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu bentuk system informasi yang memiliki tujuan untuk menyediakan informasi bagi pengelola informasi yang dihasilkan oleh system yang sudah ada sebelumnya, memperbaiki pengendalian akuntansi dan juga pengecekan internal.

Sedangkan menurut Nuryanti dan Santoso Susanto (2017:74) “Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan subsistem yang memproses transaksi keuangan dan non keuangan yang secara langsung mempengaruhi pemrosesan transaksi keuangan.”

Manfaat Sistem Informasi Akuntansi menurut Romney dalam Nuryanti dan Santoso (2017: 74)

- a. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk atau jasa
- b. Meningkatkan efisiensi
- c. Bebrbagi kebutuhan
- d. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas rantai pasokannya
- e. Menigkatkan struktur pengendalian internal
- f. Meingkatkan pengambilan sejenis dikelompokkan bersama menjadi siklus-siklus dan setiap siklus tersebut dapat merekam serta memproses jenis transaksi-transaksi keuangan.

Menurut Moscove Zaki dalam Morasa (2018:585) “Sistem Informasi akuntansi yaitu suatu komponen suatu organisasi yang mengumpulkan menghasilkan, mengolah, menganalisa, mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan kepada pihak luar perusahaan maupun pihak intern.”.

Hal serupa juga disampaikan oleh Kris-maji (2015:4) “Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis”.

Kas merupakan penerimaan dari hasil kegiatan operasional perusahaan. Kas dapat berbentuk uang tunai ataupun dalam bentuk piutang.

Menurut Soemarso, kas adalah sesuatu yang baik yang berbentuk uang atau bukan, yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai pelunasan kewajiban operasionalnya, sehingga kas sering digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.

Didalam merancang sebuah sistem diperlukan suatu peralatan yang dapat mendukung terciptanya sebuah rancangan. Peralatan pendukung (Tools System) merupakan alat yang digunakan untuk menggambarkan bentuk logika model dari suatu sistem dengan menggunakan simbol, lambang, diagram yang menunjukkan secara tepat arti fisiknya.

Rosa dan Shalahuddin (2013:133), menjelaskan bahwa “UML (*Unified Modeling Language*) adalah salah satu standar bahasa yang banyak di gunakan di dunia industri untuk mendefinisikan requirement, membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek”

Mulyani (2016:48), menyatakan bahwa “Teknik pengembangan sistem yang menggunakan bahasa grafis sebagai alat untuk mendo-

kumentasi dan melakukan spesifikasi pada sistem”,

UML menyediakan serangkaian gambar dan diagram yang sangat baik. Beberapa diagram memfokuskan diri pada ketangguhan teori object oriented dan sebagian lagi memfokuskan pada detail rancangan dan konstruksi. Semua dimaksudkan sebagai sarana komunikasi antar team programmer maupun dengan pengguna.

Siklus penerimaan kas berawal dari transaksi penjualan baik penjualan secara tunai maupun penjualan secara kredit. Kemudian setelah ditentukan penerimaan secara tunai atau kredit maka akan dilakukan pencatatan akuntansi sebagai penerimaan. Setelah dilakukan pencatatan maka dibuat laporan tentang penerimaan kas yang telah terjadi selama periode tertentu.

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu pengembangan perangkat lunak model *waterfall*. Adapun metode ini berawal dari analisis kebutuhan user pada rancang bangun sistem informasi penerimaan kas atas penjualan barang dan jasa service. Tahap berikutnya merancang sistem dengan menggunakan diagram UML yang terdiri dari *use case diagram*, *sequence diagram*, *deployment diagram* dan

class program. Kemudian pembuatan kode program yang menterjemahkan logika kedalam bahasa pemrograman computer. Bahasa program yang digunakan adalah *java*. Setelah pembuatan kode program maka dilakukan pengujian dengan menggunakan *blackbox testing* untuk mengetahui perangkat lunak yang telah dibuat sesuai dengan yang diharapkan.

IV. HASIL PENELITIAN

Pada tinjauan kasus ini penulis akan menguraikan gambaran tentang prosedur dari sistem penerimaan kas pada SKN Motor Kebumen. Adapun proses berjalannya sebagai berikut:

1. Proses Penerimaan Kas Atas Penjualan.

Konsumen datang ke bengkel untuk dilakukan pemeriksaan atas kerusakan kendaraannya. Jika ada sparepart yang harus dilakukan penggantian, maka konsumen akan memberitahukan sparepart yang dibutuhkan kepada kasir bengkel. Kemudian kasir memberikan nota penjualan barang kepada konsumen untuk dilakukan pembayaran sesuai nominal yang tertera pada nota.

2. Proses Penerimaan Kas Atas Jasa Service.

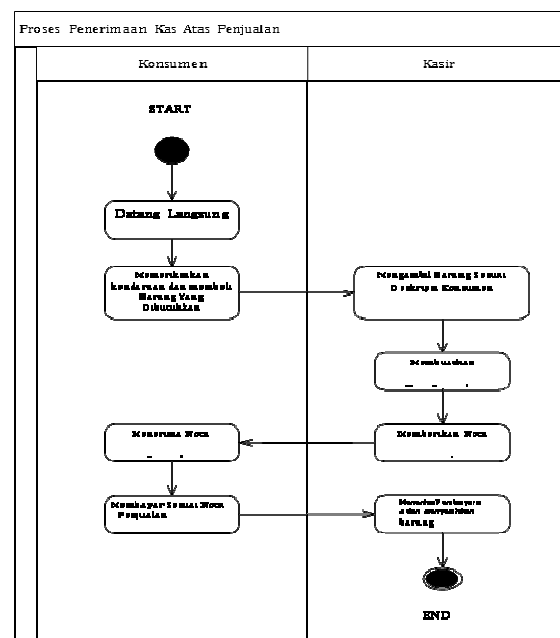
Setelah memperoleh barang yang diperlukan, maka konsumen memberikannya kepada mekanik untuk dilakukan pemasangan sparepart tersebut. Setelah mekanik selesai

melakukan jasa pemasangan, maka mekanik akan memberikan laporan kepada kasir bengkel untuk dibuatkan nota jasa service pemasangan sparepart tersebut. Nota diberikan kepada konsumen untuk dilakukan pembayaran.

3. Proses Pembuatan Laporan.

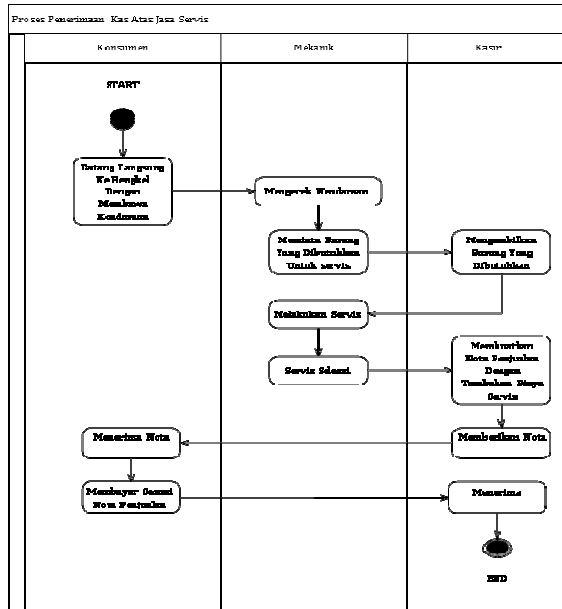
Pada setiap akhir bulan, kasir akan membuat laporan penerimaan kas baik yang berasal dari penjualan barang ataupun dari jasa service kendaraan. Setelah dilakukan perhitungan, kemudian kasir akan menyerahkan laporan penerimaan kas tersebut kepada pemilik.

1. Proses Penerimaan Kas Atas Penjualan



Gambar 1. Activity Diagram Proses Penerimaan Kas Atas Penjualan

4. Usecase Diagram Kasir.



Gambar 2. Activity Diagram Proses Penerimaan kas Atas Jasa Service

```

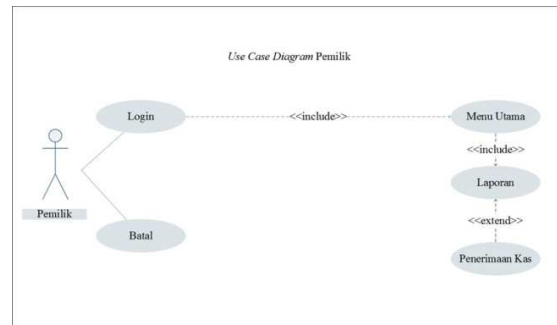
    usecaseDiagram
        actor Kasir
        usecase Login
        usecase MenuUtama as Menu Utama
        usecase Batal
        usecase Master
        usecase Transaksi
        usecase Penjualan
        usecase Jurnal

        Kasir --> Login
        Kasir --> Batal
        Kasir --> Master
        Kasir --> Transaksi
        Kasir --> Penjualan
        Kasir --> Jurnal

        Login <--> MenuUtama : <<include>>
        MenuUtama <--> Batal : <<include>>
        MenuUtama <--> Master : <<include>>
        MenuUtama <--> Transaksi : <<include>>
        Master <--> Batal : <<extend>>
        Master <--> Penjualan : <<extend>>
        Master <--> Jurnal : <<extend>>
        Transaksi <--> Penjualan : <<extend>>
        Transaksi <--> Jurnal : <<extend>>
    
```

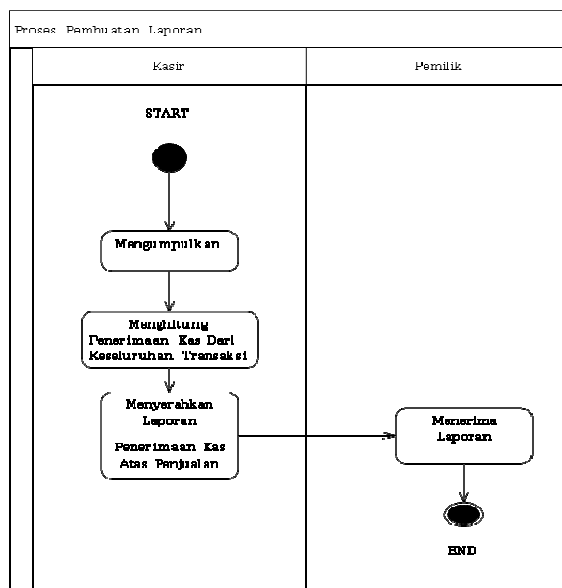
Gambar 4. Usecase Diagram Kasir.

5. Usecase Diagram Pemilik.

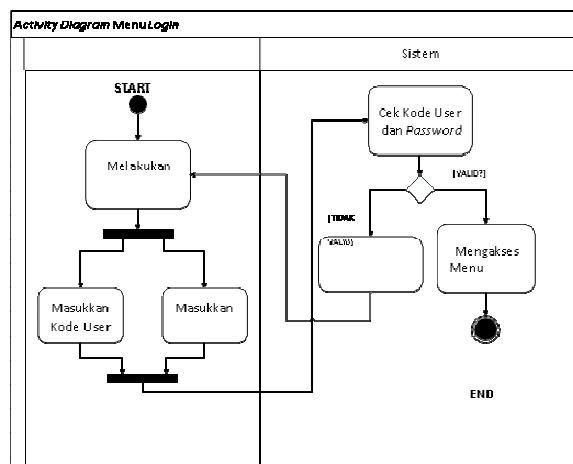


Gambar 5. Usecase Diagram Pemilik.

6. Activity Diagram Menu Login.

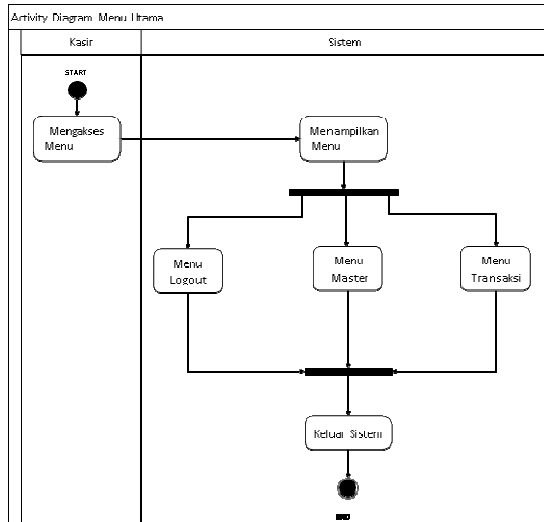


Gambar 3. Activity Diagram Proses Pembuatan Laporan
Penerimaan Kas



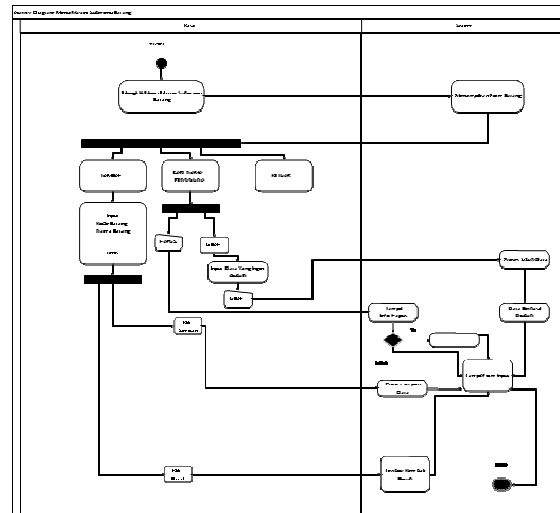
Gambar 6. Activity Diagram Menu Login.

7. Activity Diagram Menu Utama.



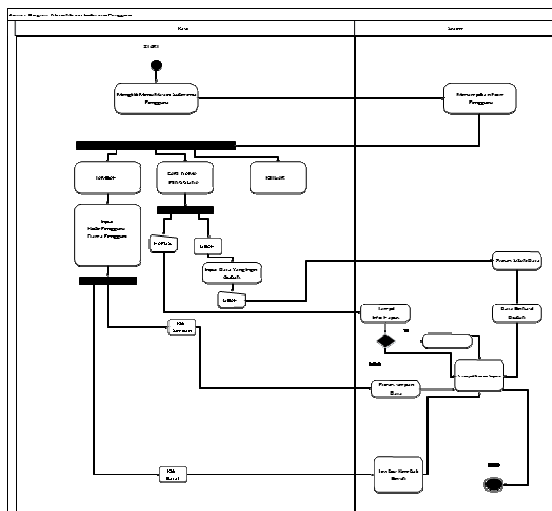
Gambar 7. Activity Diagram Menu Utama.

9. Activity Diagram Sub Menu Barang.



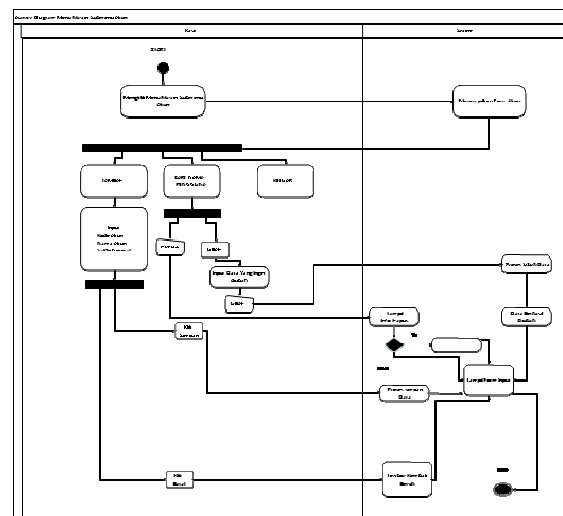
Gambar 9. Activity Diagram Sub Menu Barang.

8. Activity Diagram Sub Menu Pengguna.



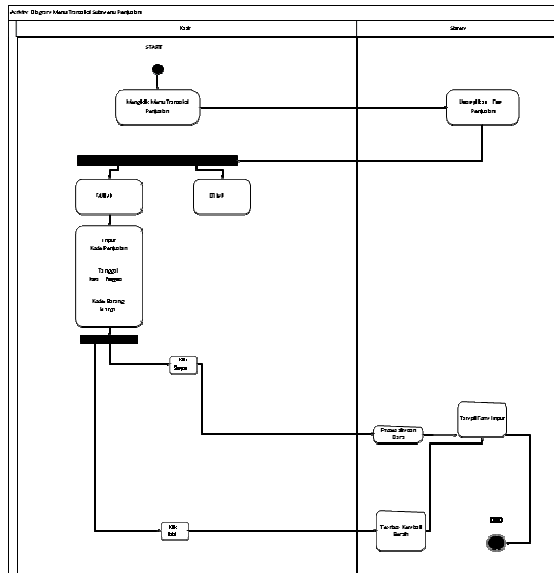
Gambar 8. Activity Diagram Sub Menu Pengguna.

10. Activity Diagram Sub Menu Akun.



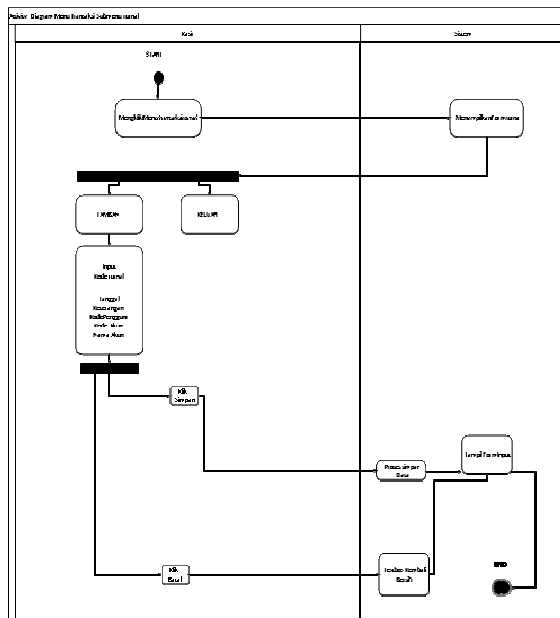
Gambar 10. Activity Diagram Sub Menu Akun.

11. Activity Diagram Sub Menu Penjualan.



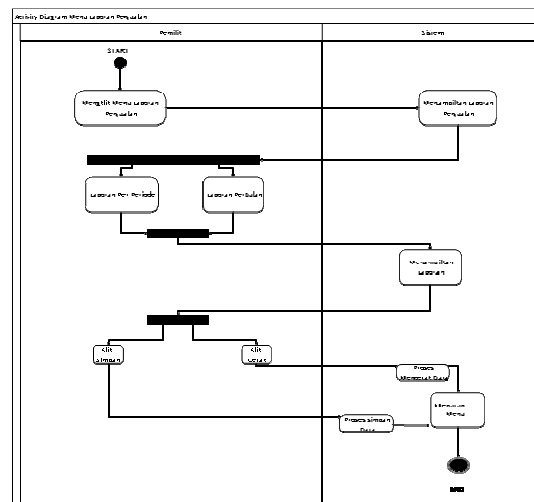
Gambar 11. Activity Diagram Sub Menu Penjualan.

12. Activity Diagram Sub Menu Jurnal.



Gambar 12. Activity Diagram Sub Menu Jurnal.

13. Activity Diagram Sub Menu Laporan Penerimaan Kas.



Gambar 13. Activity Diagram Sub Menu Laporan Penerimaan Kas.

Dari *activity diagram* diatas kasir dapat melakukan penginputan data dengan mudah sehingga dapat menghasilkan laporan yang diperlukan oleh pemilik. Kasir juga dapat melakukan kegiatannya dengan lebih mudah dan efisien dan menghasilkan laporan penerimaan kas yang akurat. Dan laporan yang dihasilkan juga lebih tepat waktu pada saat kasir harus melaporkannya kepada pemilik.

Penggunaan sistem penerimaan kas ini mempunyai banyak manfaat bagi perusahaan sehingga dapat dihasilkan laporan penerimaan yang lebih cepat, akurat dan tepat baik secara perhitungan maupun secara waktu yang dibutuhkan.

V. KESIMPULAN

Dari penelitian diatas dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perhitungan penerimaan kas secara manual akan menghasilkan data yang kurang akurat karena seringnya terjadi kesalahan perhitungan dan waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan laporan menjadi lebih lama.
2. Rancang bangun sistem usulan diharapkan dapat membantu perusahaan dalam melakukan penginputan data dan perhitungan penerimaan kas yang lebih efektif dan efisien.
3. Dengan adanya penginputan data dengan menggunakan inputan data yang sudah terprogram diharapkan mampu memberikan kontribusi yang baik bagi bengkel SKN motor.

DAFTAR PUSTAKA

- Cenik Ardana, Hendro Lukman. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Pertama. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keempat. Yogyakarta : YKPN.
- TIMbooks. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi-Konsep dan Penerapan*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Andi.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Romney, M. &. Paul John Steinbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Shalahuddin, A. S. Rosa dan M. 2016. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- Soemarso.2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.